



BMKG

**PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jl. Angkasa I, No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720

Telp. (021) 424 6321, Fax. (021) 424 6703, P.O.Box : 3540 JKT

TAHUN XXXI | No. 02 | FEBRUARI 2021

**ANALISIS HUJAN JANUARI 2021
DAN PRAKIRAAN HUJAN
MARET, APRIL DAN MEI 2021**



TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah	: Drs. Herizal, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Dr. Indra Gustari
Pimpinan Redaksi	: Adi Ripaldi, M.Si Dr. Supari
Editor	: Rosi Hanif Damayanti, S.Tr Marlin Denata, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Robi Muhsaryah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, MSc Novi Fitrianti, S.Tr Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Dr. Amsari Setiawan Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi Februari 2021 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Januari 2021 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Maret, April dan Mei 2021. Dalam Buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El nino Southern Oscilation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsun* dan suhu permukaan laut.

Analisis Hujan yang disajikan pada halaman 4 s/d 8 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Januari 2021 yang diperoleh berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, Pos Hujan kerjasama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMap)*.

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Maret, April dan Mei 2021 disajikan pada halaman 9 s/d 14, yang memuat Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan hingga 3 (tiga) bulan kedepan. Periode Februari 2021, masih merupakan periode puncak musim hujan disebagian besar wilayah Indonesia, dimana berpotensi curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi sehingga perlu kewaspadaan dalam menghadapi periode tersebut.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, Februari 2021

Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Drs. Herizal, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. RINGKASAN.....	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN JANUARI 2021.....	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Januari 2021	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2021	4
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2021.....	5
D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Januari 2021.....	6
E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Januari 2021.....	7
F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Januari 2021.....	8
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET HINGGA MEI 2021.....	9
A. Prakiraan Hujan Bulan Maret 2021.....	9
B. Prakiraan Hujan Bulan April 2021	10
C. Prakiraan Hujan bulan Mei 2021	11

LAMPIRAN

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai -1.05 yang mengindikasikan kondisi La Nina Moderat. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai +0.12 menunjukkan IOD Netral. Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia cenderung normal dan lebih hangat +0.5 °C hingga +2°C terjadi di perairan barat Aceh hingga Sumatera Barat serta perairan di utara Sulawesi hingga Papua. Angin lapisan 850 mb menunjukkan bahwa hampir di seluruh wilayah Indonesia didominasi angin baratan atau monsun Asia.

Pada bulan Januari 2021, sejumlah 55.17% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi, 44.43% wilayah mengalami curah hujan kategori menengah, dan 0.4% mengalami curah hujan kategori rendah. Sedangkan analisis sifat hujannya menunjukkan bahwa 49.65% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 40.1% Normal (N), dan 10.34% Bawah Normal (BN).

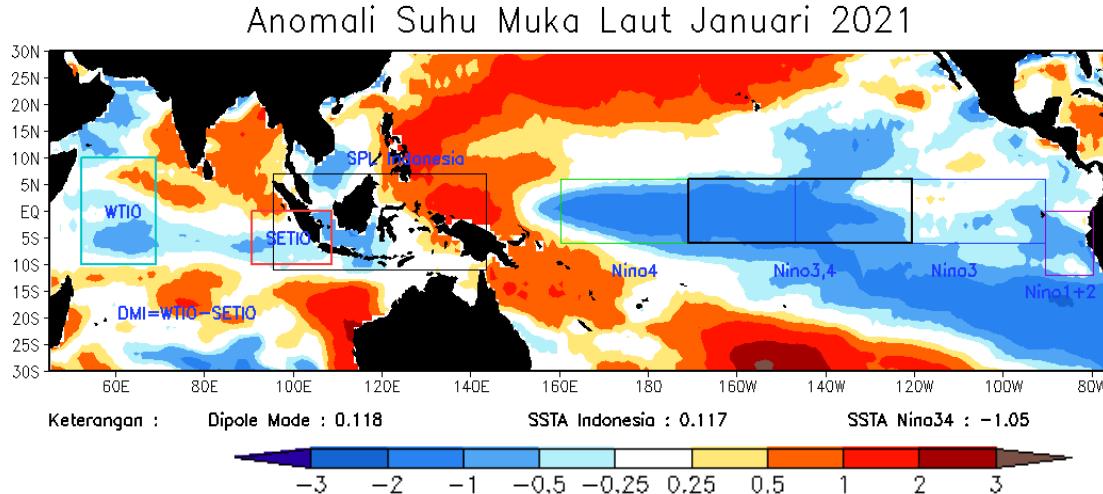
Sejumlah 13% titik mengalami curah hujan sangat lebat (> 100 mm/hari) kemudian 53% titik observasi mengalami curah hujan ekstrim harian dengan kategori lebat (50 – 100 mm/hari). Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) *update* Januari 2021 menunjukkan sebanyak 58 % titik pengamatan mengalami hujan, 42% hari tanpa hujan berturut-turut dengan kategori sangat pendek 39%, kategori pendek 2%, dan kategori Menengah 1%. Sedangkan HTH dengan kategori panjang hingga ekstrem panjang tidak terjadi. HTH terpanjang terjadi di **Malang Rapat, Bintan dan Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau** selama 19 hari.

Prakiraan dinamika atmosfer dan laut mengindikasikan bahwa kondisi La Nina masih akan berlangsung setidaknya hingga Mei 2021. IOD diprakirakan tetap Netral hingga Mei 2021. Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia pada bulan Januari 2021 menunjukkan kondisi bervariasi dengan dominan normal hingga hangat. Angin baratan atau Monsun Asia diprakirakan akan mendominasi/konsisten di wilayah Indonesia hingga April 2021.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN JANUARI 2021

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan Januari 2021

1. Sea Surface Temperature (SST)



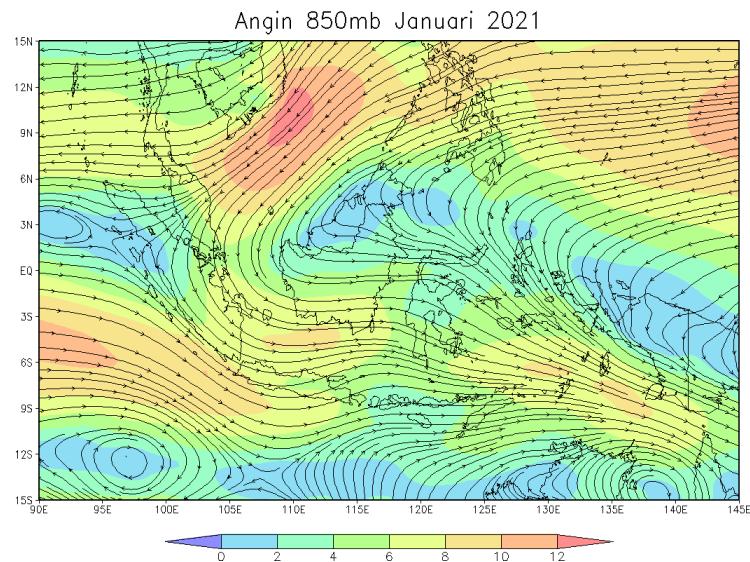
Januari 2021 terpantau Indeks Niño3.4 dalam kategori La-Nina moderat dan Indeks IOD kategori Netral.

Sea Surface Temperature (SST) pada bulan Januari 2021 di wilayah Indonesia umumnya normal .

Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Niño3.4 pada Januari 2021 berada pada nilai dibawah ambang batas La Nina dengan indeks Niño3.4 sebesar -1.05. Sedangkan Anomali SST di wilayah Samudera Hindia **Indian Ocean Dipole (IOD)** terpantau sebesar 0.12 (Dipole Mode Netral).

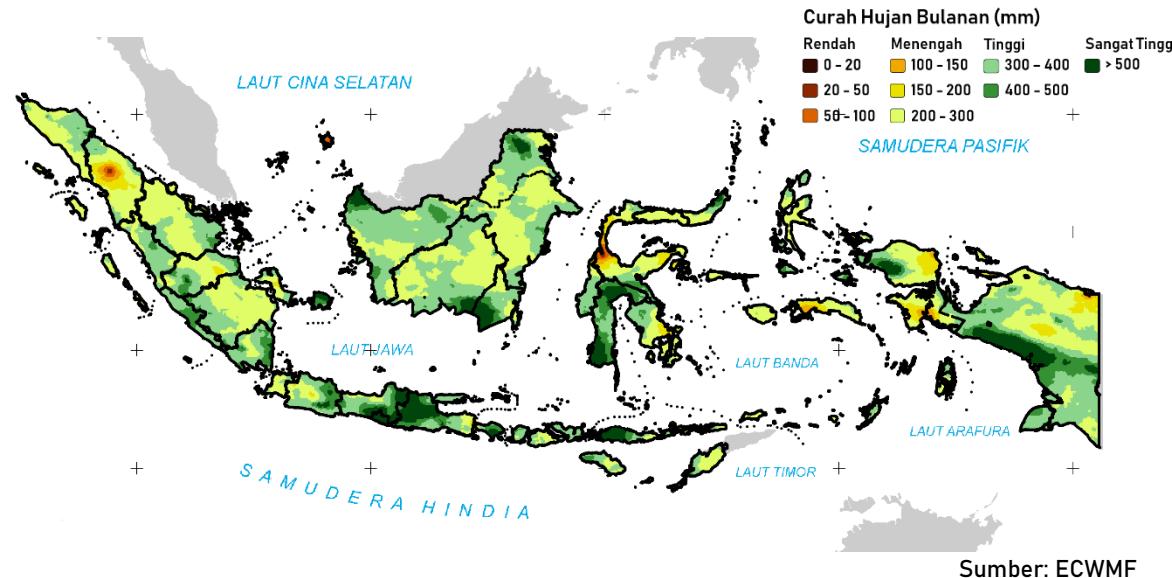
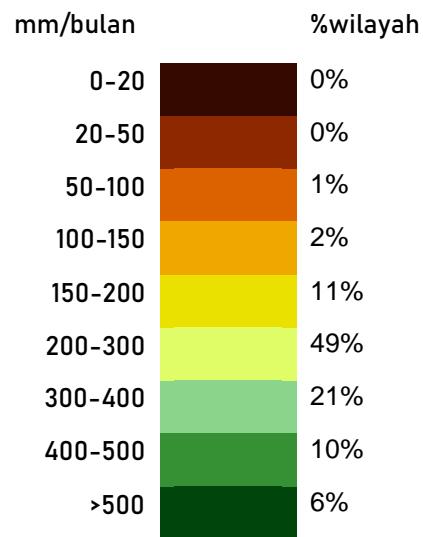
Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia bulan Januari 2021 pada umumnya normal dengan kisaran anomali SST antara -2 s/d +2 °C. Wilayah perairan barat Aceh hingga Sumatera Barat, perairan di utara Sulawesi hingga Papua umumnya lebih hangat dengan anomali suhu permukaan laut berkisar +0.5 hingga +2°C.

2. Sirkulasi Angin



Angin lapisan 850 mb pada bulan Januari 2021 di wilayah Indonesia didominasi angin baratan atau angin monsun dari Asia, kecuali di wilayah Sumatera bagian utara yang didominasi oleh angin dari timur.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2021



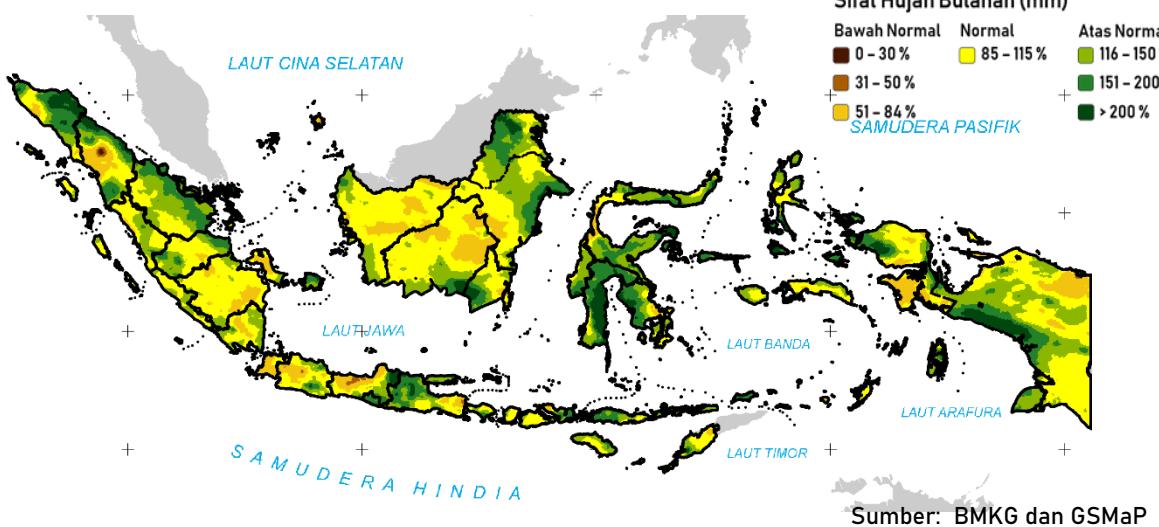
Sumber: ECWMF

Pada bulan Januari 2021 wilayah Indonesia umumnya mengalami curah hujan tinggi hingga sangat tinggi.

Hasil analisis curah hujan pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 55% dari wilayah Indonesia mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan. Sedangkan daerah dengan curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi bagian timur Aceh, bagian utara Sumatera Utara, Riau bagian timur, sebagian Kepulauan Riau, bagian barat Jambi, sebagian Sumatera Barat, Bengkulu, bagian barat Sumatera Selatan, Lampung, bagian utara Banten, sebagian besar Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Timur, bagian selatan Kalimantan Selatan, sebagian Kalimantan Utara, sebagian Sulawesi Utara, Gorontalo, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian Sulawesi Tenggara, sebagian Maluku Utara, sebagian Maluku, bagian barat Papua Barat dan bagian tengah dan selatan Papua.

C. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-50%	0%
31-50%	3%
51-84%	29%
85-115%	31%
116-150%	23%
151-200%	11%
>200%	4%



Sumber: BMKG dan GSMAp

Pada bulan Januari 2021 wilayah Indonesia umumnya memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Hasil analisis sifat hujan pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa 90% dari wilayah Indonesia memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi bagian barat Sumatera Utara, Sumatera Selatan bagian selatan, Lampung bagian tengah, sebagian Banten, Jawa Barat bagian barat, Jawa Tengah bagian utara, Jawa Timur bagian timur, sebagian Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah bagian timur, dan sebagian Papua Barat.

D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan Januari 2021



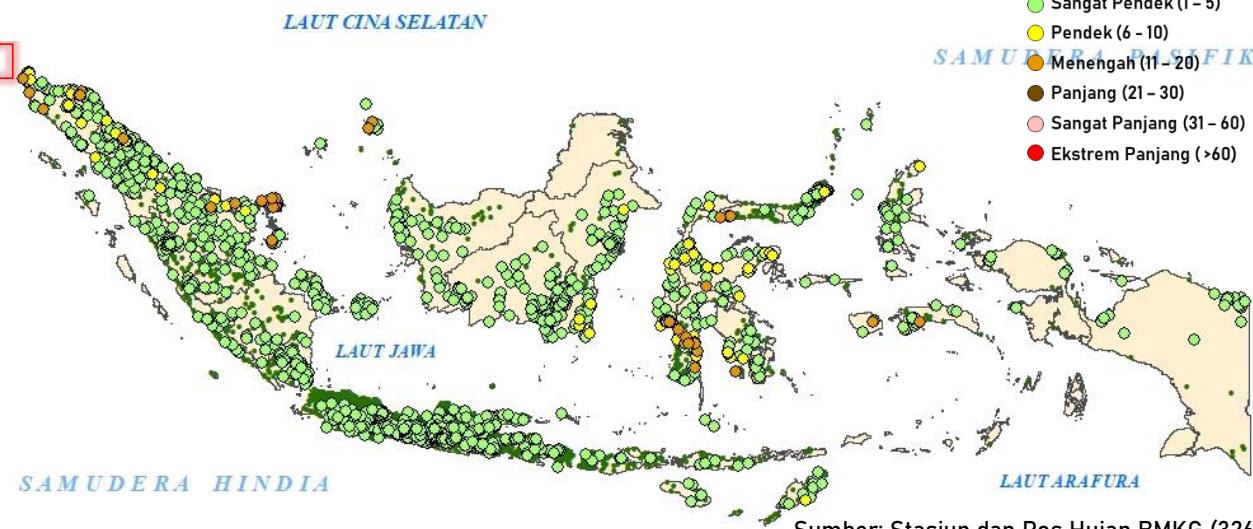
Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG

Januari 2021, curah hujan harian di Indonesia masih didominasi kriteria hujan lebat sebesar 59% dan hujan sangat lebat sebesar 17%.

Secara umum, hampir seluruh wilayah Indonesia pada bulan Januari 2021 mengalami hujan lebat. Hasil monitoring curah hujan ekstrem harian berdasarkan lebih dari 4000 Stasiun dan Pos Hujan BMKG menunjukkan kejadian hujan harian dengan kriteria lebat teramat sebanyak 59% dan hujan ekstrem dengan kriteria sangat lebat teramat sebanyak 17% dari sebaran titik observasi. Curah hujan >100 mm/hari terjadi di sebagian besar provinsi di Indonesia, kecuali Provinsi DKI Jakarta, Kalimantan Utara dan Sulawesi Tengah. Curah hujan tertinggi terjadi di Dompak, Kepulauan Riau pada tanggal 2 Januari 2021 sebesar 525 mm/hari.

E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan Januari 2021

	HTH (Hari)
Malang Rapat (Kepri)	19
Berakit (Kepri)	18
Tanjung Riau Kota Batam (Kepri)	18
Rangsang Pesisir (Riau)	17
Lemito (Gorontalo)	17
Ekang Anculai/Teluk Sebong (Kepri)	17
Poyotomo/Sribintan (Kepri)	17
Batu 18 Kijang/Kijang (Kepri)	17
Teluk Sasa (Kepri)	17
Sebung Pereh (Kepri)	17

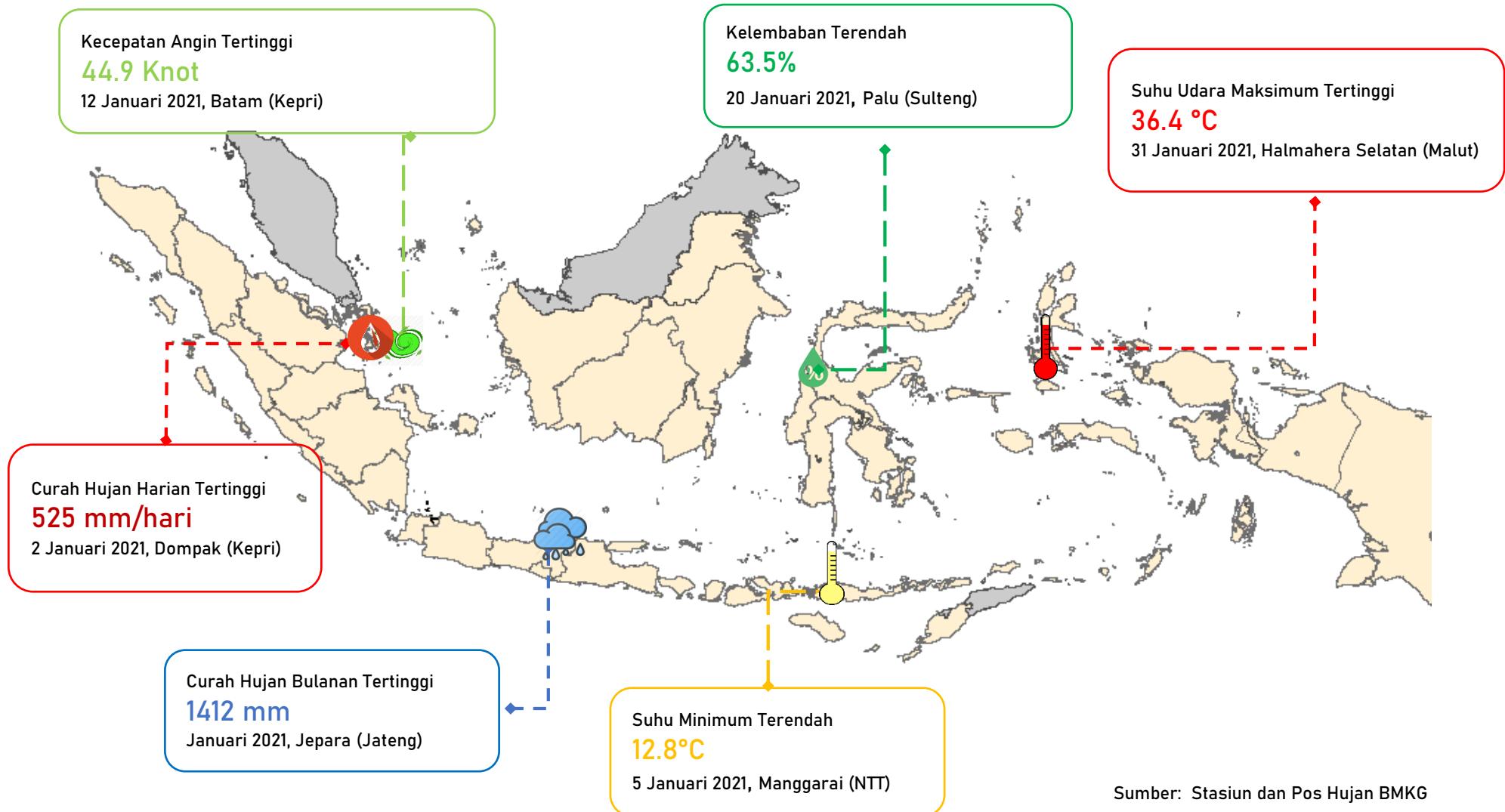


Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG (3262)

Hingga akhir bulan Januari 2021, sebanyak 42% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan dan 58% masih mengalami Hari Hujan.

Analisis Hari Tanpa Hujan (HTH) sampai dengan tanggal 31 Januari 2021 menunjukkan titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan yaitu sebanyak 42% selanjutnya 58% masih mengalami hujan. Secara umum, 39% jumlah titik pengamatan telah mengalami HTH berturut-turut kategori sangat pendek, 2% kategori pendek, dan 1% kategori menengah. Tidak teramati adanya titik pengamatan yang memiliki nilai HTH dengan kategori panjang hingga ekstrem panjang. HTH terpanjang terjadi di **Malang Rapat, Bintan Dan Kota Tanjung Pinang, Provinsi Kepulauan Riau** selama 19 hari.

F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Januari 2021

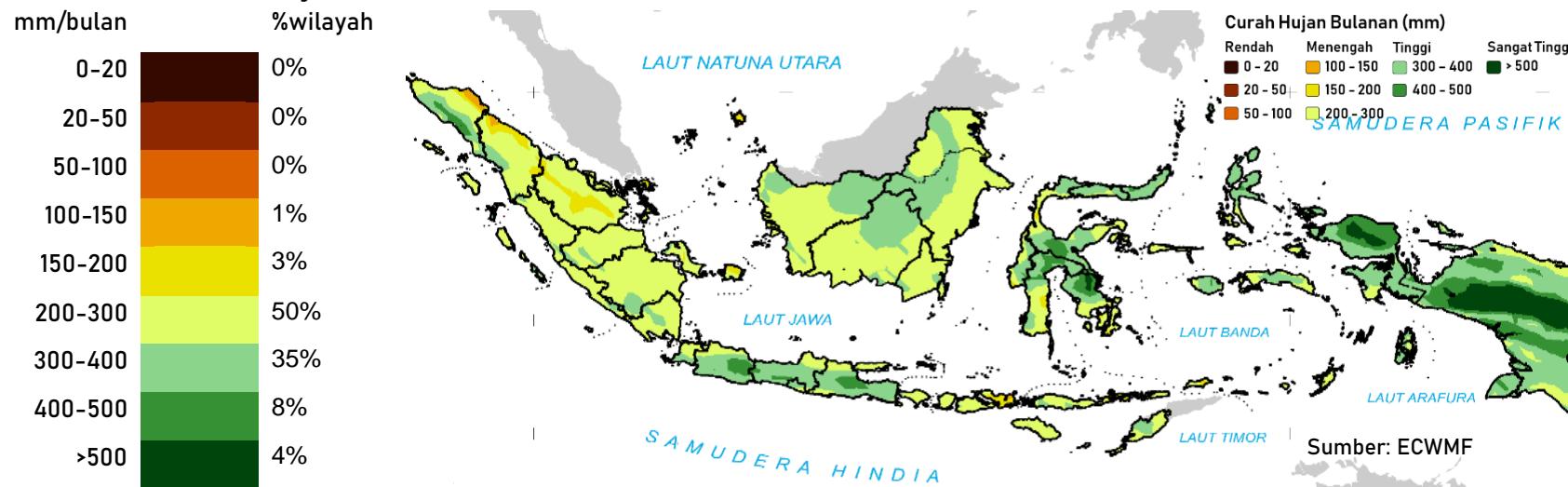


Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG

III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET HINGGA MEI 2021

A. Prakiraan Hujan Bulan Maret 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2021

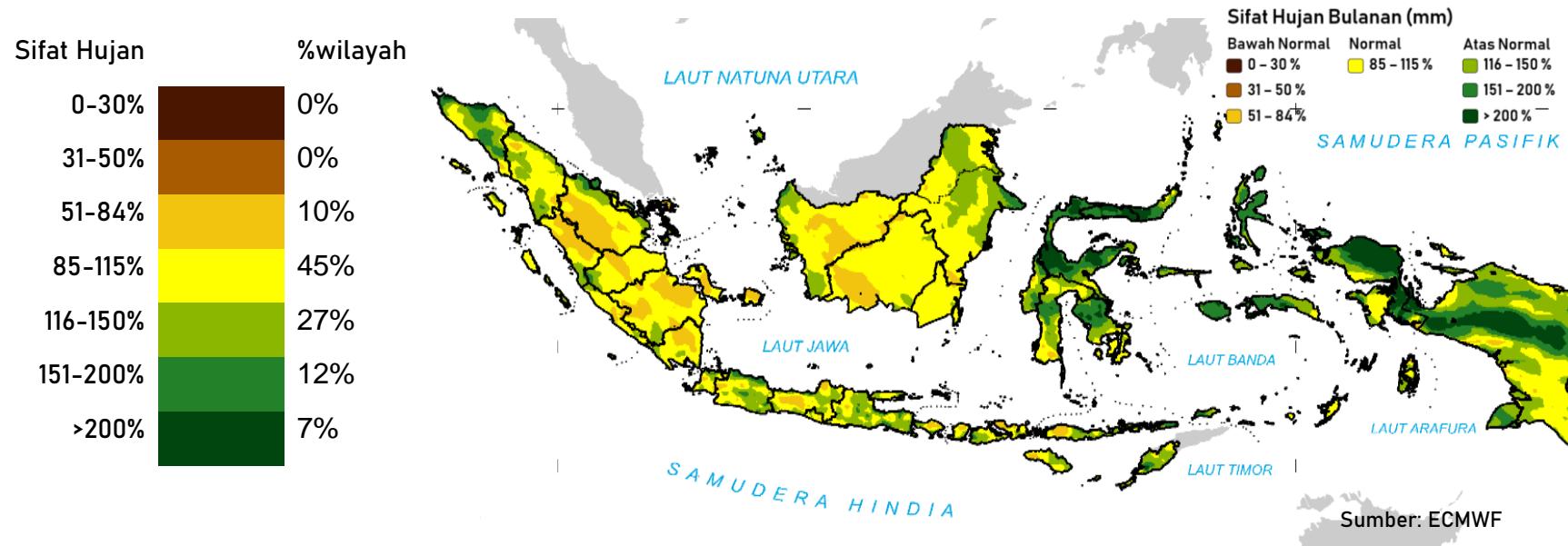


Pada bulan Maret 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan Menengah.

Prakiraan curah hujan pada bulan Maret 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 54% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan.

Daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi bagian barat Aceh, Sumatera Utara bagian barat, Sumatera Barat bagian utara dan selatan, Jambi bagian barat, Bengkulu bagian selatan, Sumatera Selatan bagian selatan, Lampung bagian tengah, Banten bagian selatan, sebagian besar Jawa Barat, sebagian besar Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian besar Jawa Timur, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Utara, sebagian Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan bagian barat dan timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, sebagian besar Sulawesi Tengah, sebagian Sulawesi Barat, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian besar Sulawesi Tenggara, sebagian Maluku Utara, sebagian besar Papua Barat, dan sebagian besar Papua.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2021



Pada bulan Maret 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan pada bulan Maret 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 90% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Aceh bagian selatan, Sumatera Utara bagian utara, sebagian Riau, sebagian Sumatera Barat, Jambi bagian tengah, Bengkulu bagian tengah, sebagian Sumatera Selatan, sebagian Bangka Belitung, sebagian Lampung, Banten bagian barat, Jawa Barat bagian barat, sebagian Jawa Tengah, Jawa Timur bagian barat, sebagian Bali, sebagian NTB, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur bagian selatan, Sulawesi Selatan bagian selatan dan Papua bagian tengah.

B. Prakiraan Hujan Bulan April 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2021

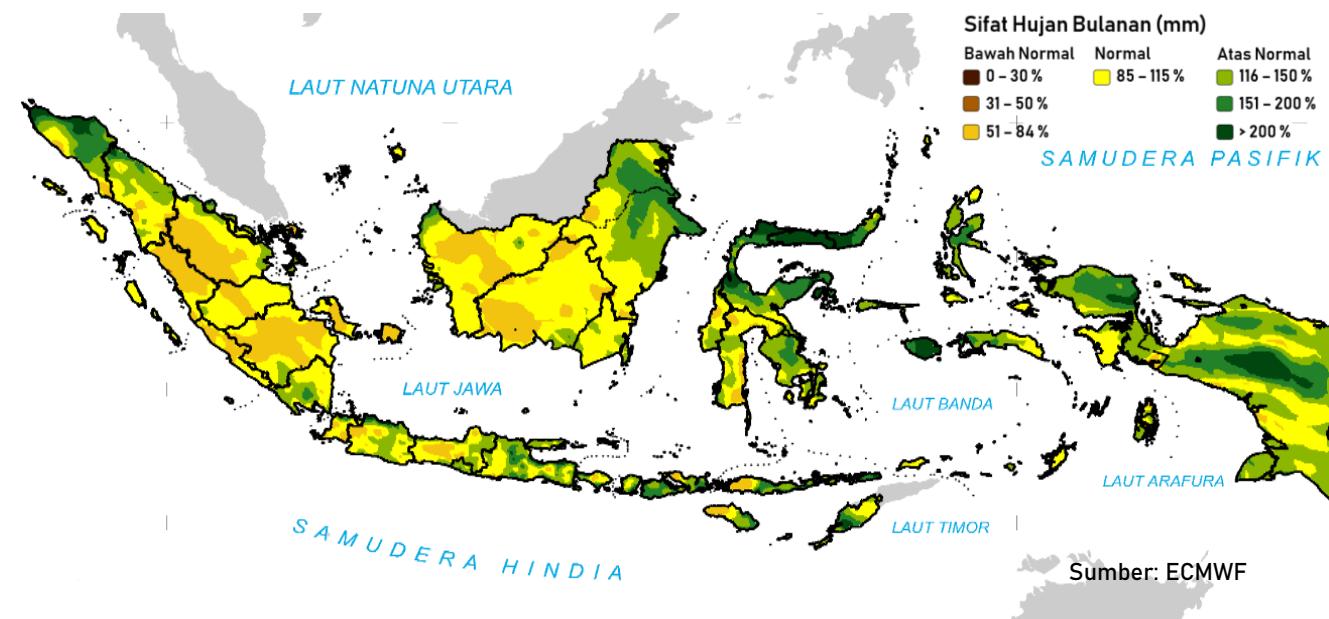


Pada bulan April 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan Menengah.

Prakiraan curah hujan pada bulan April 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 67% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan. Daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi sebagian besar Aceh, sebagian Sumatera Utara, Sumatera selatan bagian selatan, sebagian Jawa Barat, Jawa Timur bagian tengah, sebagian Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Kalimantan Utara, sebagian besar Sulawesi Utara, Gorontalo, sebagian Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat bagian selatan, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tenggara, sebagian besar Maluku Utara, sebagian Maluku, sebagian besar Papua Barat, dan sebagian besar Papua.

2. Prakiraan Sifat Hujan bulan April 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-30%	0%
31-50%	0%
51-84%	14%
85-115%	40%
116-150%	29%
151-200%	12%
>200%	4%



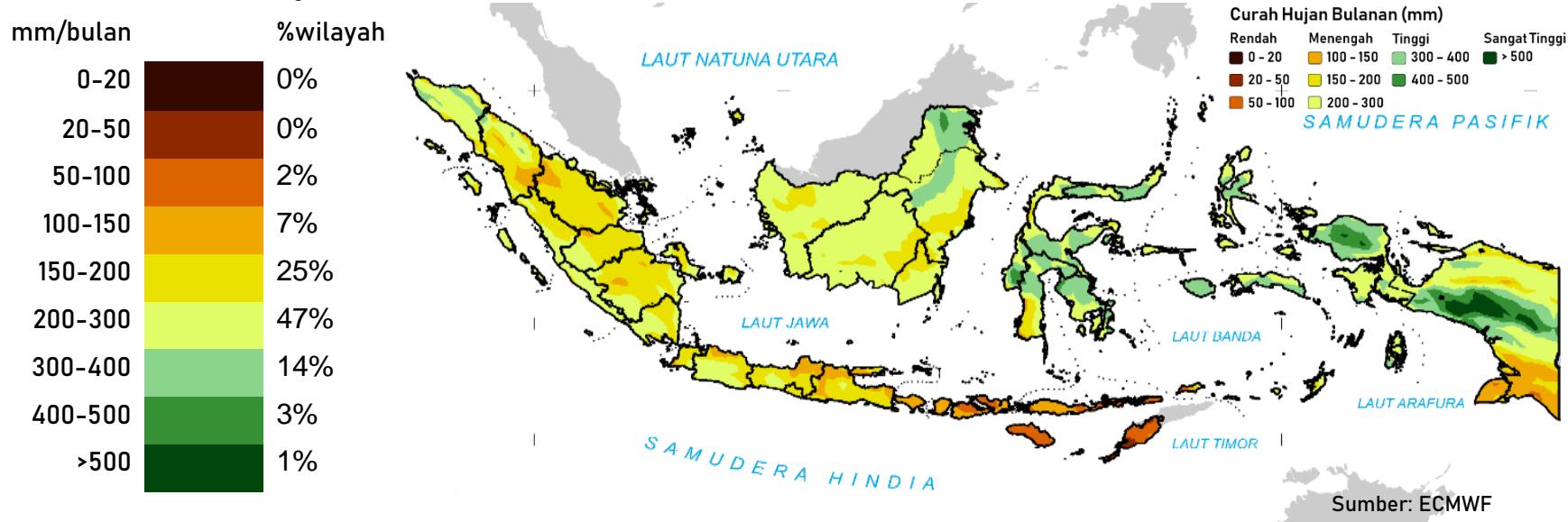
Sumber: ECMWF

Pada bulan April 2021 wilayah
Indonesia umumnya
diprakirakan memiliki sifat
hujan Normal (N) hingga Atas
Normal (AN).

Prakiraan sifat hujan pada bulan April 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 86% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Aceh bagian selatan, sebagian Sumatera Utara, sebagian Riau, sebagian besar Sumatera Barat, Jambi bagian tengah, sebagian Bengkulu, sebagian Sumatera Selatan, sebagian Bangka Belitung, sebagian Banten, sebagian Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, Jawa Timur bagian timur, sebagian Bali, sebagian NTB, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara bagian barat, Kalimantan Timur bagian selatan, Sulawesi Barat bagian tengah, sebagian Sulawesi Selatan, dan Papua bagian tengah.

C. Prakiraan Hujan bulan Mei 2021

1. Prakiraan Curah Hujan bulan Mei 2021

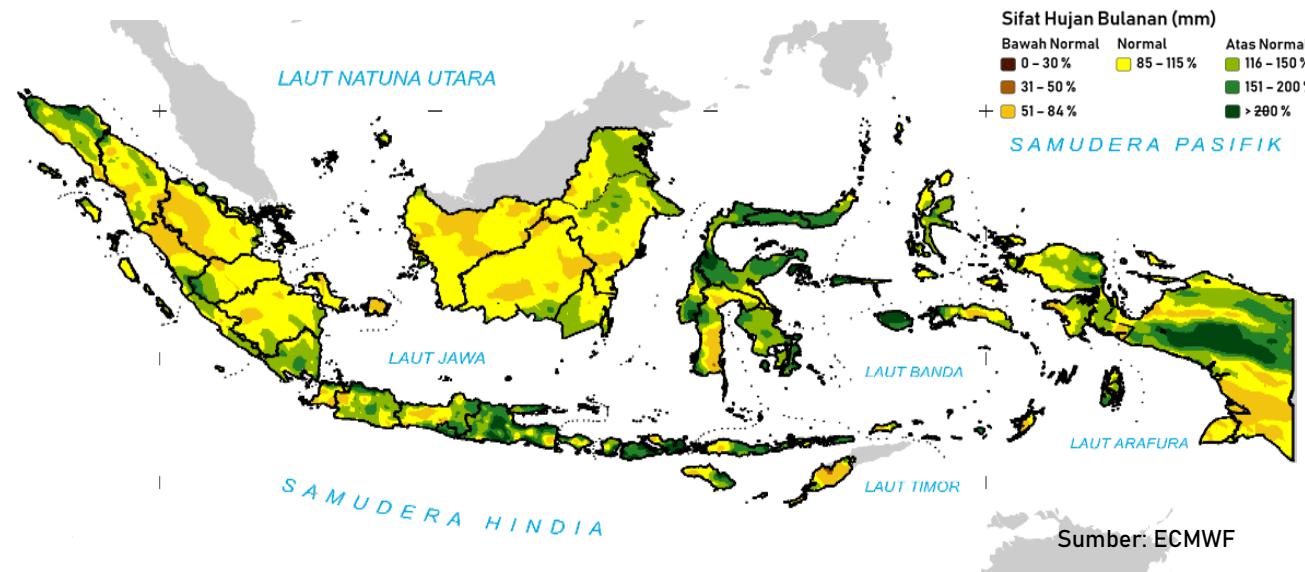


Pada bulan Mei 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan Menengah

Prakiraan curah hujan pada bulan Mei 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 81% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan. Daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi sebagian Aceh, Sumatera Utara bagian barat, sebagian Kalimantan Utara, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Sulawesi Utara, sebagian Gorontalo, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian besar Sulawesi Barat, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tenggara, sebagian Maluku Utara, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat dan Papua bagian tengah.

2. Prakiraan Sifat Hujan bulan Mei 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-30%	0%
31-50%	0%
51-84%	13%
85-115%	44%
116-150%	26%
151-200%	11%
>200%	5%



Pada bulan Mei 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN)

Prakiraan sifat hujan pada bulan Mei 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 87% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Aceh bagian selatan, sebagian Sumatera Utara, sebagian Riau, sebagian Sumatera Barat, Jambi bagian utara, sebagian Sumatera Selatan, Sumatera Barat bagian tengah, sebagian Bangka Belitung, sebagian Banten, sebagian Jawa Barat, Jawa Tengah bagian tengah, Jawa Timur bagian timur, Bali bagian tengah, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara bagian barat, Kalimantan Timur bagian selatan, Sulawesi Barat bagian tengah, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Maluku, Papua Barat bagian barat, dan sebagian Papua bagian tengah.

Lampiran 1

**DATA CURAH HUJAN JANUARI
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Januari Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Januari 2021	
			Rata-rata	Maks		Min		Curah Hujan	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	
1	Aceh	Sabang	190	450	2002	4	1981	244	AN
2		Lhokseumawe	128	304	1988	29	1985	133	N
3		Banda Aceh	135	499	1984	14	1982	659	AN
4		Meulaboh	212	515	2002	14	1982	171	BN
5		Indrapuri	158	232	2009	100	2000	308	AN
6	Sumatera Utara	Medan	130	341	1995	1	1982	248	AN
7		Sampali	110	317	1998	9	1981	345	AN
8		Belawan	135	455	1989	18	2008	230	AN
9		Sibolga	293	515	2003	112	1992	187	BN
10		Gunung Sitoli	197	448	2002	30	1985	258	AN
11	Riau	Pakanbaru	218	414	2003	58	1982	323	AN
12		Rengat	216	499	1988	59	1990	255	AN
13	Kepulauan Riau	Batam	270	772	1987	9	1997	661	AN
14		Tanjung Balai	146	386	2006	21	2009	139	N
15		Tanjung Pinang	271	698	2003	17	1981	927	AN
16		Tarempa	188	520	2007	4	1981	265	AN
17		Ranai	186	626	1990	9	2006	17	BN
18		Dabo Singkep	238	657	1986	14	1997	167	BN
19		Teluk Bayur	311	604	1999	146	1992	333	N
20	Sumatera Barat	Padang	326	769	2007	58	1997	232	BN
21		Padang Panjang	283	525	1990	56	1992	336	AN
22		Sicincin	383	744	1991	146	1992	457	AN
23		Jambi	211	334	2007	97	1997	185	N
24	Jambi	Sultan Thaha_Jambi	194	379	2004	62	1990	168	N
25		Kerinci	150	297	2007	65	1996	185	AN
26	Bengkulu	Pulau Baai	392	1109	1989	116	1997	449	N
27		Bengkulu	378	1065	1989	100	1997	503	AN
28		Kepahyang	351	636	1988	79	1992	329	N
29	Sumatera Selatan	Palembang	248	500	1995	103	1982	253	N
30		Kenten	259	503	2007	90	1982	232	N
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	337	597	1988	144	1997	309	N
32		Masgar	321	480	2004	149	2000	243	BN
33		Kotabumi	359	709	1989	141	2001	269	BN
34		Astra Ksetra	270	694	1988	93	2000	0	BN
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	296	698	2003	17	1981	149	BN
36	Banten	Serang	281	621	1986	83	2003	192	BN
37		Pondok Betung	304	648	2002	141	2007	304	N
38		Curug	324	566	1987	106	2003	326	N
39		Cengkareng	362	848	2002	38	2003	340	N
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	429	1372	1985	43	1984	336	BN
41		Jakarta_OBS	358	694	2002	111	2003	324	N
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	412	640	2006	212	2003	153	BN
43		Bandung	222	369	2002	39	1991	149	BN
44		Jatiwangi	485	921	1997	193	1992	519	N
45	Jawa Tengah	Tegal	318	594	2004	130	1995	224	BN
46		Cilacap	383	1126	1997	66	1996	295	BN
47		Semarang_Klimat	396	924	1993	145	1998	275	BN
48	Yogyakarta	Adisucipto	326	601	1995	78	2003	300	N
49	Jawa Timur	Pacitan	299	662	1987	28	2007	465	AN
50		Madiun	322	632	1993	104	1983	238	BN
51		Surabaya_Juanda	368	689	1994	91	1998	574	AN

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Januari Periode 1981 - 2010						Analisis Hujan Januari 2021	
			Rata-rata		Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun			
52	Jawa Timur	Malang_Karangploso	318	506	1993	136	2007	373	AN	
53		Banyuwangi	274	514	2002	86	1985	252	N	
54		Kalianget	234	415	1988	87	1985	693	AN	
55		Bawean	403	1070	2000	57	1989	357	N	
56	Bali	Denpasar	396	639	2003	124	2010	581	AN	
57		Negara	286	610	1994	89	1995	311	N	
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	170	352	1986	19	1983	465	AN	
60		Kediri	212	396	2001	56	2003	266	AN	
61		Sumbawa Besar	218	377	1982	43	2007	228	N	
62		Bima	266	875	1990	19	1983	326	AN	
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	471	1075	1996	217	1982	834	AN	
64		Maumere	172	394	2000	54	1988	1169	AN	
65		Larantuka	300	855	1995	108	2004	700	AN	
66		Alor	263	561	1993	63	2004	326	AN	
67		Waingapu	152	247	1999	40	2008	183	AN	
68		Rote	346	762	1986	108	2005	380	N	
69		Sabu	293	598	1986	37	2005	272	N	
70		Kupang	404	705	1993	94	2004	549	AN	
71		Atambua	398	1001	2005	119	1983	462	AN	
72	Kalimantan Barat	Sintang	332	571	1986	119	2005	341	N	
73		Putusibau	449	838	1987	161	1990	507	N	
74		Pontianak_Supadio	330	582	2000	115	2008	230	BN	
75		Ketapang	343	599	2001	105	1988	533	AN	
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	291	440	1991	125	2008	273	N	
77		Pangkalan Bun	284	476	1988	112	2005	238	BN	
78		Sampit	282	490	2000	147	2008	359	AN	
79		Buntok	263	447	2007	97	2003	199	BN	
80		Palangkaraya	318	518	1994	103	1981	316	N	
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	365	650	1995	119	1988	900	AN	
82		Banjarbaru	364	569	2004	195	2002	881	AN	
83		Kotabaru	243	487	1987	90	1998	186	BN	
84	Kalimantan Timur	Longbawang	194	351	2007	30	1983	353	AN	
85		Tarakan	286	517	1986	49	1992	460	AN	
86		Tanjung Redeb	215	413	1986	19	2005	245	N	
87		Samarinda	201	349	1988	30	1983	368	AN	
88		Balikpapan	241	445	1982	44	1998	251	N	
89	Sulawesi Selatan	Makasar	688	1125	1999	103	1998	818	AN	
90		Masamba	382	623	2001	219	1998	623	AN	
91		Paotere	726	1277	1999	167	1998	1180	AN	
92		Maros	732	1416	1999	106	1998	820	N	
93	Sulawesi Barat	Majene	206	685	1999	14	1998	439	AN	
94	Sulawesi Tengah	Palu	53	218	1999	12	2009	14	BN	
95		Luwuk	89	258	2009	1	1998	155	AN	
96		Poso	173	414	2005	25	2008	188	N	
97		Toli Toli	225	477	2009	45	1992	274	AN	
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	203	335	2002	124	1999	131	BN	
99		Kolaka_Pomala	161	247	2005	115	2006	347	AN	
100		Baubau_Betoambari	270	511	2001	137	1992	349	AN	
101	Sulawesi Utara	Manado	458	880	2000	108	1983	581	AN	
102		Naha	415	815	2006	100	1985	930	AN	
103		Kayuwatu	424	743	2000	148	1998	659	AN	
104		Bitung	184	474	2000	50	1985	166	N	
105		Tondano	170	300	2001	37	1998	223	AN	
106	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	136	385	2001	30	1992	202	AN	

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan Januari Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan Januari 2021		
			Rata-rata		Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun			
106	Maluku Utara	Ternate	205	531	1996	47	1998	205	N	
107		Labuha	164	313	2010	38	2003	339	AN	
108		Amahai	145	608	1996	43	1992	110	BN	
109		Saumlaki	272	534	1990	29	1998	354	AN	
110		Tual	417	777	2001	147	2008	308	BN	
111		Bandanaira	230	438	1990	12	1998	619	AN	
112		Sanana	128	281	2002	28	2003	129	N	
113		Ambon	153	463	1985	2	2004	383	AN	
114		Galela	190	437	1989	41	1988	468	AN	
115		Namlea	241	469	1996	45	1992	249	N	
116		Geser	164	337	1990	50	1998	158	N	
117	Papua Barat	Sorong	160	310	2000	49	1994	368	AN	
118		Manokwari	248	536	1983	58	2006	93	BN	
119		Ransiki	101	199	2007	29	1983	161	AN	
120		Fakfak	266	445	1986	103	1997	253	N	
121		Kaimana	302	519	1999	160	1981	150	BN	
122	Papua	Biak	423	943	1983	130	1985	438	N	
123		Serui	262	554	2005	99	1992	237	N	
124		Nabire	208	418	1990	84	2003	64	BN	
125		Jayapura	248	506	1990	51	1993	166	BN	
126		Sentani	181	486	1990	47	2001	100	BN	
127		Genyem	310	522	2004	64	1984	173	BN	
128		Sarmi	207	539	1983	57	1996	318	AN	
129		Timika	370	711	2001	171	1982	762	AN	
130		Tanah Merah	361	709	2001	181	2008	390	N	
131		Merauke	282	562	2006	72	1983	284	N	

Lampiran 2

**DATA CURAH HUJAN MARET S/D MEI
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Maret Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan April Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Mei Periode 1981 - 2010					
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks	
			mm	mm	Tahun	Mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	mm
1	Aceh	Sabang	126	379	1985	5	1983	97	223	1981	15	1993	173	480	1983	8	1992	
2		Lhokseumawe	88	246	1987	4	1992	87	206	1992	9	1998	126	322	1992	16	2008	
3		Banda Aceh	141	509	1982	1	1998	114	373	1987	42	2009	157	522	1986	0	1994	
4		Meulaboh	225	649	2008	48	1996	257	564	2010	56	1988	273	522	1986	53	1991	
5		Indrapuri	123	215	2008	3	1998	144	238	2007	73	2002	104	214	2007	53	2001	
6	Sumatera Utara	Medan	140	297	1982	29	1998	168	375	1985	34	1983	217	374	1984	60	2000	
7		Sampali	95	254	1981	5	1997	110	321	2005	9	1990	165	351	2006	12	1996	
8		Belawan	122	451	2009	8	1992	96	261	1999	0	2006	163	465	2001	10	1997	
9		Sibolga	407	699	2008	194	1992	357	557	1996	163	2005	311	900	2002	81	1996	
10		Gunung Sitoli	216	380	1988	142	1985	230	495	1997	82	2005	190	377	1991	68	1984	
11	Riau	Pakanbaru	258	594	1991	51	2007	289	410	2004	85	2007	221	373	2010	104	1992	
12		Rengat	237	521	1991	12	1983	252	393	1986	6	1990	160	409	2005	0	1981	
13	Kepulauan Riau	Batam	167	441	1994	5	1990	167	285	1989	71	1984	190	351	2005	42	2003	
14		Tanjung Balai	125	297	2004	29	1998	213	334	2001	38	1998	245	595	1998	83	2003	
15		Tanjung Pinang	251	526	1994	29	2006	292	496	1990	0	1999	280	480	1994	0	1986	
16		Tarempa	137	379	1985	5	1983	125	246	2002	17	1983	177	373	1982	24	1986	
17		Ranai	144	298	2007	1	1992	136	375	1994	22	2004	182	287	1994	78	2010	
18		Dabo Singkep	213	756	1986	13	1983	231	475	1982	23	1983	289	635	1987	106	2003	
19	Sumatera Barat	Teluk Bayur	327	645	1986	53	1987	263	472	2001	139	1988	260	564	1995	28	1996	
20		Padang	393	885	2010	127	2000	315	557	1981	46	1996	280	673	1986	27	1996	
21		Padang Panjang	321	623	2007	71	1981	333	576	2001	58	1995	131	260	1999	6	2006	
22		Sicincin	482	820	1981	180	1994	455	843	1981	79	1999	357	606	1993	97	1996	
23	Jambi	Jambi	246	392	2004	80	2000	250	416	1999	184	2005	163	229	2008	92	2001	
24		Sultan Thaha	243	368	1991	103	1981	250	427	1996	89	1998	176	306	1986	46	1996	
25		Kerinci	167	432	2010	11	2000	162	429	2003	10	1999	132	356	2003	13	1996	
26	Bengkulu	Pulau Baai	318	598	1993	76	2003	251	571	2009	110	1994	216	505	1995	68	1994	
27		Bengkulu	320	589	1993	0	2003	267	498	2009	0	2003	217	521	1995	70	1994	
28		Kepahyang	334	526	1986	141	1987	279	495	2002	133	1999	210	413	1989	77	2000	
29	Sumatera Selatan	Palembang	322	560	2009	109	2003	284	529	2007	100	1983	173	355	2010	0	1981	
30		Kenten	356	715	2002	109	2000	290	453	2000	0	1982	173	319	1981	48	2008	

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Maret Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan April Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Mei Periode 1981 - 2010					
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	269	628	1995	79	2009	178	365	1984	59	1990	120	317	1981	19	2000	
32		Masgar	286	576	1998	120	1997	176	295	2007	36	2001	135	316	1998	44	2000	
33		Kotabumi	316	493	1998	0	1996	160	273	1997	38	1999	149	270	1991	30	2000	
34		Astra Ksetra	311	624	2005	32	2000	219	442	2008	0	1999	132	373	1998	0	2003	
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	247	526	1994	73	1981	294	449	1986	133	2004	317	712	1994	115	2003	
36	Banten	Serang	163	345	2006	0	2005	148	261	1996	47	2003	108	248	1987	0	2x	
37		Pondok Betung	214	390	1984	69	1985	206	568	1992	72	1999	198	338	1984	62	1994	
38		Curug	209	483	1984	63	1989	255	429	1993	79	1999	232	483	1986	76	2006	
39		Cengkareng	152	325	1994	52	1990	116	217	2008	18	1999	105	313	1988	19	2008	
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	172	357	2005	40	1997	128	433	1984	33	1982	76	330	1984	6	2003	
41		Jakarta_OBS	190	417	2005	4	2000	160	369	2006	48	1999	116	237	1992	12	1996	
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	380	741	1998	98	1999	408	640	2004	164	2006	337	501	2003	198	2007	
43		Bandung	270	481	1998	0	1984	250	462	2007	96	1999	171	390	1983	35	1991	
44		Jatiwangi	384	742	1995	191	1987	263	580	1989	0	2005	127	215	2006	13	1994	
46	Jawa Tengah	Tegal	228	387	1984	55	1985	153	277	2008	29	1988	98	251	1998	0	1990	
47		Cilacap	305	601	1986	74	2002	286	709	1991	70	2008	292	608	2004	39	2008	
48		Semarang_Klimat	220	482	1988	72	1983	198	413	1981	38	1988	148	354	2009	26	1994	
49	Yogyakarta	Adisucipto	280	843	1994	39	1985	182	355	1998	2	1987	80	321	2010	0	3x	
50	Jawa Timur	Pacitan	216	587	1994	0	1985	156	382	1998	0	1987	74	419	1983	0	1992	
51		Madiun	296	661	1994	57	1997	206	527	1998	75	2003	76	283	1983	0	2002	
52		Surabaya_Juanda	292	607	2004	116	1991	202	338	1991	91	1994	138	405	1983	2	1994	
53		Malang_Karangploso	277	465	2004	44	1997	150	296	1993	24	2004	61	300	2010	0	1994	
54		Banyuwangi	207	476	1998	5	1997	124	288	1999	4	1993	128	327	1985	4	1992	
55		Kalianget	201	314	1998	0	2004	142	273	1983	8	2004	76	357	1983	0	1986	
56		Bawean	228	492	1994	70	1996	162	387	1992	16	2004	126	315	2004	0	1985	
57		Bali	Denpasar	214	706	1984	2	1991	118	442	2000	3	1987	70	301	2000	2	1982
58		Negara	227	386	1995	41	1997	162	344	1999	61	1990	108	355	2004	0	1991	
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	173	383	1989	29	1997	133	282	1992	20	2006	67	225	1981	0	1982	
60		Kediri	210	358	2000	23	1983	193	352	1996	22	1986	86	202	1983	5	2003	
61		Sumbawa Besar	232	611	1990	27	1997	132	244	2000	18	1987	34	175	2000	0	1982	
62		Bima	179	383	1989	29	1997	124	282	1992	2	1997	59	244	1983	0	1982	
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	464	976	1996	164	1982	353	927	2002	82	1990	173	532	2010	0	1990	
64		Maumere	150	355	1988	30	1991	97	290	1983	10	1986	23	76	1983	0	1982	

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Maret Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan April Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Mei Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
65	Nusa Tenggara Timur	Larantuka	142	487	1989	11	1991	101	413	1995	0	1987	28	169	2010	0	1991
66		Alor	127	364	1995	4	1991	80	262	1995	0	1993	36	229	2000	0	2007
67		Waingapu	151	336	1983	9	1987	96	284	2000	0	2009	26	131	2000	0	1986
68		Rote	279	765	1995	49	1987	87	268	2000	0	2004	35	262	2000	0	1985
69		Sabu	173	408	2006	3	2003	71	226	1995	0	1997	16	81	2010	0	1997
70		Kupang	254	657	1995	53	1987	94	424	1991	2	2009	28	293	1995	0	1985
71		Atambua	312	1224	1995	65	1990	151	559	1998	3	2009	30	133	1995	0	1994
72	Kalimantan Barat	Sintang	307	761	1988	88	2003	279	424	1997	138	2005	243	426	1993	59	2003
73		Putusibau	405	787	1993	103	1983	361	590	1995	194	1993	372	645	1993	177	2000
74		Pontianak_Supadio	255	501	1998	68	1983	304	556	2004	144	1985	264	610	1983	64	2000
75		Ketapang	291	612	1998	21	2006	266	548	1995	0	1997	242	457	2004	23	1996
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	366	597	1993	197	1990	339	617	2006	149	1999	273	483	1984	159	2008
77		Pangkalan Bun	380	1773	1995	126	1997	321	614	1986	145	1996	222	419	1988	114	1996
78		Sampit	349	610	2002	130	2000	401	887	2007	161	2008	257	497	2007	111	2000
79		Buntok	342	733	2003	151	2009	326	737	2003	161	2002	244	441	2006	129	2005
80		Palangkaraya	324	566	1991	50	1998	318	536	1987	136	1996	243	514	1984	64	2002
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	283	482	1994	0	2003	226	396	1984	0	2002	159	479	1984	50	2003
82		Banjarbaru	293	462	2007	94	1997	256	447	1981	57	1983	184	354	1983	37	2008
83		Kotabaru	251	547	1985	36	2004	193	317	1986	23	1983	223	499	1984	35	2003
84	Kalimantan Timur	Longbawang	188	417	2003	45	1992	176	385	2004	54	1983	207	514	2007	65	2002
85		Tarakan	321	769	1995	30	1983	339	491	2000	52	1998	319	483	1995	60	1986
86		Tanjung Redeb	194	326	1996	21	1990	181	438	1992	37	2005	171	305	2001	56	2005
87		Samarinda	203	417	2003	0	1998	199	385	2004	54	1983	216	431	1988	51	2008
88		Balikpapan	249	468	1995	0	1998	235	572	2001	38	1983	220	441	2003	54	1989
89	Sulawesi Selatan	Makasar	358	656	2004	118	1983	228	504	1989	74	1994	144	422	1990	39	1997
90		Masamba	396	757	1992	186	1985	441	1055	1998	221	1988	402	653	1983	161	2001
91		Paotere	348	758	1987	128	1991	212	615	2004	32	1994	65	181	1995	6	1996
92		Maros	398	754	2002	166	1991	254	578	1998	96	1987	148	430	2010	12	1986
93	Sulawesi Barat	Majene	150	377	1987	1	1991	146	343	1998	43	1983	134	265	1992	12	1991
94	Sulawesi Tengah	Palu	56	135	2008	5	1991	55	162	2009	4	1992	65	126	2005	10	1982
95		Luwuk	144	272	2003	2	1998	127	338	1992	51	1989	116	204	2010	26	2004
96		Poso	256	430	1986	119	1997	275	565	1995	79	2009	261	592	1988	110	2009
97		Toli Toli	168	339	1999	1	1998	145	252	2008	11	1992	164	361	1988	44	1990

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Maret Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan April Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Mei Periode 1981 - 2010				
			Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min		Rerata	Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	268	557	2002	80	2008	209	284	1998	149	1999	229	404	2000	31	2004
99		Kolaka_Pamola	251	382	2005	153	2006	267	423	2005	179	2006	231	288	2010	189	2005
100		Baubau_Betoambari	217	469	1999	32	1997	207	593	1985	35	1987	156	452	2010	38	1991
101	Sulawesi Utara	Manado	354	772	1999	36	1983	277	533	1984	88	1992	267	469	1984	82	1986
102		Naha	300	773	1998	40	1983	235	489	1989	22	1992	258	581	1988	78	2001
103		Kayuwatu	329	757	1999	30	1983	254	460	1989	82	1992	260	588	2010	93	1997
104		Bitung	189	579	1986	22	1983	168	430	2010	34	1992	195	439	1983	56	2002
105		Tondano	178	344	2003	27	2010	192	391	2004	16	1992	219	384	2006	110	2003
106	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	134	389	2008	0	1983	138	266	2003	23	1983	167	378	2010	48	1989
107	Maluku Utara	Ternate	209	367	2009	42	1992	215	394	1994	81	1992	264	414	1988	101	2006
108		Labuha	170	315	1995	67	1993	200	327	2010	63	1990	183	317	2009	25	2000
109		Amahai	150	280	1988	71	1990	186	343	1994	63	1985	213	362	1990	72	1986
110	Maluku	Saumlaki	217	451	2007	51	1991	217	457	1984	5	1990	267	836	2000	8	2005
111		Tual	304	527	1994	81	1997	299	512	1983	112	1988	228	926	1983	43	1991
112		Bandanaira	199	431	1994	62	1996	271	522	1998	66	1987	298	611	1994	49	1997
113		Sanana	155	363	1993	21	2003	193	341	2008	51	1983	216	419	1999	108	1997
114		Ambon	136	450	1997	5	2004	212	576	1994	72	1983	393	843	1985	100	1997
115		Galela	188	416	1989	36	1992	184	353	1984	89	1993	234	404	1988	64	1995
116		Namlea	189	344	1998	0	2000	130	356	1998	26	1996	84	232	2001	10	1989
117		Geser	183	329	1994	72	2005	229	461	2005	69	1985	254	702	1999	78	1997
118	Papua Barat	Sorong	208	393	1999	62	2010	224	541	1984	52	2006	305	601	1984	8	2006
119		Manokwari	307	686	1991	60	2008	299	759	1986	49	2005	150	304	1983	27	1986
120		Ransiki	143	279	2010	46	2008	128	293	1986	41	2008	107	187	1983	27	1986
121		Fakfak	297	566	1983	134	1993	258	497	2005	113	2007	220	444	1984	70	1992
122		Kaimana	315	526	2006	100	1985	259	502	1998	132	1985	221	333	2005	85	2009
123	Papua	Biak	484	948	1998	189	1985	380	681	1998	154	2002	319	590	2000	124	2002
124		Serui	252	530	1994	42	1983	279	620	2005	112	2006	329	1389	1994	95	1997
125		Nabire	235	452	2001	21	2010	242	525	1981	15	2009	293	868	1984	19	2005
126		Jayapura	262	500	2005	65	1994	259	537	1982	80	2003	195	418	1998	46	1993
127		Sentani	203	552	2006	54	1997	181	370	1996	72	1985	111	245	2007	34	2005
128		Genyem	309	567	2007	79	2008	280	497	1981	94	1984	183	309	2002	87	1993
129		Sarmi	184	390	1983	18	2008	238	722	1998	82	2008	225	595	1984	61	2006
130		Timika	367	685	2009	95	1988	427	800	1993	198	1992	410	809	1984	62	1995
131		Tanah Merah	439	1047	2008	179	2004	419	965	1996	138	2004	366	737	2010	81	1997
132		Merauke	276	508	2005	26	1981	254	665	2006	44	1997	112	296	1994	4	1988



BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA